

**MANDI SATU LOKASI ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DESA KOTO TUO
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Serjana Syari'ah
(S.Sy)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

V I S R A I N I
NIM: 10721000214

PROGRAM S1

JURUSAN AHWALUSSYAH SYIAH

FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN SYARIF KASIM

RIAU

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052, Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rector@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul: “MANDI SATU LOKASI ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Kasus Desa Koto Tuo Kec. XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar)” yang ditulis oleh:

Nama : Visraini
NIM : 10721000214
Jurusan : Ahwal Al-Syakhshiyah

Telah di munaqasyahkan dalam Sidang Panitia Sarjana Program S1 pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 27 Juni 2014
Bertepatan : 28 Sya'ban 1435 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ahwal Al-Syakhshiyah (S.Sy).

Pekanbaru, 15 September 2014

Dekan,



Dr. H. Akbarizan, MA, M.Pd
NIP. 19711001 199503 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA

KETUA

Dr. H. Akbarizan, MA, M.Pd
NIP. 19711001 199503 1 002

SEKRETARIS

Hj. Nuraini Sahu, SH.MH
NIP. 19590711 199503 2 001

PENGUJI I

Dr. Zulkayandji, MA
NIP. 1710103 199503 1 002

PENGUJI II

Drs. H. Mohd. Yunus, M.Ag
NIP. 19591231 198703 1 037

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **“Mandi Satu Lokasi Antara Laki-Laki Dan Perempuan menurut Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Kampar Kabupaten Kampar)”**. Permasalahan Dulu sungai ini berfungsi sekali bagi masyarakat di desa Koto Tuo, sebab sungai ini berfungsi sebagai tempat mandi, mencuci, dan kakus (MCK). Sungai ini baik Pagi, Siang dan Sore hari selalu dikunjungi, sebab dahulu pada awal pindah dilokasi ini sumur di desa Koto Tuo ditetapkan satu sumur tiga rumah, ada yang empat rumah satu sumur, dan ada yang satu sumur dua rumah. Penampungan air PAM pada awalnya merupakan tempat pengambilan air minum saja, dan dimanfaatkan juga untuk mandi, mencuci dan sebagainya oleh masyarakat Desa Koto Tuo. Pemerintah Kabupaten Kampar membangun sumur dalam 3 (tiga) rumah 1 (satu) sumur, dan dalam dua rumah satu sumur, dan bahkan dalam empat rumah satu sumur, karena air sumur sulit untuk didapatkan. Maka masyarakat Desa Koto Tuo menggunakan air PAM untuk tempat mandi, mencuci dan lain sebagainya. Dan yang mandi disana adalah masyarakat Desa Koto Tuo baik laki-laki dan perempuan.

Masalah dalam penelitian ini adalah berikut ini; Bagaimana tradisi mandi satu lokasi antara laki-laki dan perempuan Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar ?, Apa latar belakang dan dampak mandi satu lokasi antara laki-laki dan perempuan ?, Bagaimana Analisa hukum Islam terhadap tradisi mandi satu lokasi antara laki-laki dan perempuan di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar?

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan, Subjek Penelitian adalah masyarakat Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar, Objek Penelitian adalah mandi satu lokasi antara laki-laki dan perempuan di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar, Populasi dalam penelitian ini adalah 150 orang dan Sampel dari penelitian ini 30% dari jumlah populasi, jadi sampel penelitian ini 45 orang. Metode penulisan deduktif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-

data yang bersifat umum, kemudian diolah untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus. Dan metode induktif, yaitu dengan jalan mengambil data yang bersifat khusus, kemudian diolah untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.

Masyarakat Koto Tuo sudah menggunakan air PAM untuk mandi satu tempat antara laki-laki dan perempuan karena tidak mempunyai pilihan yang lain selain memanfaatkan air PAM tersebut untuk semua kebutuhan mereka, air minum, mandi, mencuci. Pada awalnya masyarakat Desa Koto Tuo memanfaatkan sungai yang ada di Desa Koto Tuo, namun jarang yang jauh dari pemukiman masyarakat sehingga masyarakat memutuskan untuk mandi dan segala kebutuhan di PAM tersebut. Dalam prakteknya mandi di air PAM tersebut dengan bercampur antara laki-laki dan perempuan. Seorang mukmin dan mukminat dilarang untuk melihat hal-hal yang diharamkan. Hal itu dimaksudkan untuk menjaga dirinya dari kerusakan (anjuran menjaga aurat) dan kehormatan orang lain. Namun jika pandangan terarah pada sesuatu yang diharamkan tanpa adanya unsur kesengajaan, maka secepat mungkin untuk mengalihkan pandangan. Itu merupakan salah satu bukti bahwa Islam sangat menjaga kehormatan manusia. Mandi dalam satu lokasi di Desa Koto Tuo haram hukumnya secara hukum Islam berdasarkan Al-Quraan dan pendapat para ulama, karena masyarakat mandi disatu lokasi dengan tanpa pembatas atau perantara antara laki-laki dan perempuan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanyalah untuk Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya buat alam semesta, seiring dengan itu shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah diutus oleh Allah SWT untuk menyampaikan risalah Islamiyah-Nya kepada segenap umat dijagat raya ini sebagai hidayah dan irsyadah yang dapat menjamin kebahagiaan hidup ummat manusia di dunia dan ukhrowi. Dengan rahmat dan karunia Allah dan diringi dengan ketekunan serta kesabaran dan bantuan dari semua pihak yang berkompeten, maka penulis dapat menyusun skripsi dengan judul: **“Mandi Satu Lokasi Antara Laki-Laki Dan Perempuan menurut Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Kampar Kabupaten Kampar)”**.

Dalam menyusun skripsi ini sudah barang tentu banyak terdapat kekurangan-kekurangan, kejanggalan-kejanggalan, baik dari segi sistematika, materi dan bahasa dan segala apa yang perlu dipenuhi dalam penulisan karya ilmiah. Memang tidak ada gading yang tidak retak dan tidak ada manusia yang tidak *khilaf* dan *alfa*. Dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tak terlepas dari banyaknya bantuan dari semua pihak, dan penulis merasa berkewajiban untuk berterimakasih yang selam-dalamnya kepada:

1. Untuk yang mulia Ayahanda dan Ibunda, yang selalu dan akan selalu ada disetiap hembusan nafas, detak jantung dan aliran darah ku. Idola yang selalu ku kagumi yang telah memberi kehidupan untuk ku.

2. Bapak Prof.Dr. H. Munzir Hitami, MA selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Pembantu Rektor I, Pembantu Rektor II, dan Pembantu Rektor III
3. Bapak Prof. Dr. Akbarizan, M.Ag, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, Pembatu Dekan I, Pembatu Dekan II, dan Pembatu Dekan III
4. Bapak Yusran Sabili, M.,Ag, selaku ketua Jurusan Akhwal Al-Syakhsiyah dan selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini..
5. Kepada seluruh Bapak Dosen dan Ibu Dosen serta karyawan dan karyawan pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.
6. Buat teman-teman yang telah banyak memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis, sehingga selesai dalam penulisan skripsi ini.

Demikianlah pengantar ini penulis sampaikan, sekali lagi penulis ucapkan maaf dan terimakasih yang sebesar-sebesarnya atas kekurangan dan kesalahan penulis.

Billahi Taufiq walhidayah,

Pekanbaru, Juli 2014

Penulis

VISRAINI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Metode Penelitian	9
G. Teknik Pengumpulan Data.....	10
H. Analisa Data.....	11
I. Metode Penulisan.....	11
J. Sistematika Penulisan	12
 BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	 14
A. Kondisi Geografis dan Demografis.....	14
B. Pendidikan Dan Agama	17
C. Sosial Ekonomi Dan Pekerjaan.....	19
 BAB III : KERANGKA TEORI	 22
A. Pengertian Mandi	22
B. Cara-cara Mandi	27
C. Aurat dalam Islam	29

BAB IV : MANDI SATU LOKASI ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DESA KOTO TUO KECAMATAN XIII KAMPAR KABUPATEN KAMPAR).....	37
A. Tradisi mandi satu lokasi antara laki-laki dan perempuan Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar	37
B. Analisa Hukum Islam terhadap tradisi mandi satu lokasi antara laki-laki dan perempuan di Desa Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar	42
BAB V : KESIMPULAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN